

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah negara berkembang yang sekarang ini sedang melaksanakan pembangunan nasional untuk mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945 telah mencapai berbagai kemajuan termasuk dalam bidang ekonomi dan moneter sebagaimana tercermin pada pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi dan tingkat inflasi yang terkendali.

Menurut UU RI No 10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang perbankan, dapat disimpulkan bahwa usaha perbankan meliputi tiga kegiatan, yaitu menghimpun dana, menyalurkan dana, dan memberikan jasa bank lainnya. Kegiatan menghimpun dana dan menyalurkan dana merupakan kegiatan pokok bank sedangkan memberikan jasa bank lainnya hanya kegiatan pendukung. Kegiatan menyalurkan dana, berupa pemberian pinjaman kepada masyarakat, sedangkan jasa-jasa perbankan lainnya diberikan untuk mendukung kelancaran kegiatan utama tersebut¹.

Jasa bank sangat penting dalam pembangunan ekonomi suatu negara. Jasa perbankan pada umumnya terbagi atas dua tujuan. Pertama, sebagai penyedia

¹ Uliya Marfuatun, *Mengenal OJK Dan Lembaga Keuangan*, Istana Merdeka, 2017, hal 41

mekanisme dan alat pembayaran yang efisien bagi nasabah. Untuk ini, bank menyediakan uang tunai, tabungan, dan kartu kredit. Ini adalah peran bank yang paling penting dalam kehidupan ekonomi. Kedua, dengan menerima tabungan dari nasabah dan meminjamkannya kepada pihak yang membutuhkan dana, berarti bank meningkatkan arus dana untuk karena mereka tidak memiliki dana pinjaman.²

Permohonan kredit sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, Kondisi persaingan perbankan saat ini, menuntut bank untuk lebih aktif dalam memasarkan kredit kepada calon debitur potensial, dibandingkan hanya menunggu debitur datang dan mengajukan permohonan kredit.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan(PMK) No.135/PMK.05/2008 beserta perubahannya PMK No.10/PMK.05 /2009 dan PMK No.22/PMK.05/2010 tanggal 28 Januari 2010 perihal Program Penjaminan Kredit/Pembiayaan Kepada Usaha Mikro,Kecil,Menengah,dan Koperasi (UMKM-K) adalah upaya meningkatkan akses pembiayaan UMKM-K pada sumber pembiayaan yang didukung fasilitas penjaminan,Perusahaan penjaminan adalah perusahaan yang melakukan kegiatan dalam bentuk pemberian penjaminan kredit/pembiayaan untuk membantu UMKM-K guna memperoleh kredit/pembiayaan dari bank,yang menjadi pihak dalam Nota Kesepahaman Bersama (MoU) dengan pemerintah³.

² Ibid, hal. 43

³ Ikatan Bankir Indonesia, *Bisnis Kredit Perbankan*, Gramedia Pustaka utama , hal 212

Bank pelaksana adalah bank umum yang telah menandatangani Nota Kesepahaman Bersama (MoU) dengan pemerintah dan perusahaan penjaminan dalam rangka penjaminan kredit/pembiayaan KUR, Kredit Usaha Rakyat (KUR) adalah kredit/pembiayaan kepada UMKM-K dalam bentuk pemberian modal kerja dan investasi yang didukung fasilitas penjaminan untuk usaha produktif.⁴

Tujuan dilaksanakannya program KUR antara lain adalah untuk mendorong pertumbuhan ekonomi serta penyerapan tenaga kerja. Penerima KUR terdiri dari UMKM, calon tenaga kerja Indonesia yang akan bekerja diluar negeri, calon pekerja magang diluar negeri, anggota keluarga dari karyawan/karyawati yang berpenghasilan tetap atau bekerja sebagai tenaga kerja Indonesia, tenaga kerja yang pernah bekerja diluar negeri, pekerja yang terkena pemutusan hubungan kerja, usaha mikro, kecil, dan menengah di perbatasan dengan negara lain, dan/atau kelompok usaha seperti Kelompok Usaha Bersama (KUBE), Gabungan Kelompok Tani dan Nelayan (Gapoktan), dan kelompok usaha lainnya.

Penyaluran KUR dilakukan melalui 2 (dua) metode, yaitu secara langsung dan tidak langsung. Secara langsung maksudnya UMKM dan koperasi dapat langsung mengakses KUR di Kantor cabang atau Kantor Cabang Pembantu Bank Pelaksana. Untuk secara tidak langsung maksudnya UMKM dapat mengakses

⁴ Ibid, hal 213

KUR melalui Lembaga Keuangan Mikro dan KSP/USP Koperasi, atau melalui linkage program lainnya yang bekerja sama dengan Bank Pelaksana.⁵

Untuk mengajukan permohonan peminjaman kredit tersebut, tentu harus mengikuti berbagai prosedur yang ditetapkan oleh bank yang bersangkutan. Selain itu, pemohon harus mengetahui hak dan kewajiban yang akan timbul dari masing-masing pihak yaitu debitur dan kreditur dengan adanya perjanjian Kredit Usaha Rakyat, mengingat segala sesuatu dapat saja menimbulkan suatu permasalahan apabila tidak adaya pengetahuan yang cukup tentang Kredit Usaha Rakyat.⁶

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk menulis karya ilmiah dengan judul: “PELAKSANAAN PERJANJIAN KREDIT USAHA RAKYAT PADA BANK RAKYAT INDONESIA UNIT TANJUNG MAS CABANG SEMARANG PATTIMURA “

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas yang berkenaan dengan pelaksanaan perjanjian kredit usaha rakyat pada Bank Rakyat Indonesia Unit Tanjung Mas Cabang Semarang Pattimura . Penulis mengemukakan beberapa rumusan masalah yang akan diteliti adapun rumusan masalah tersebut adalah:

⁵ https://id.m.wikipedia.org/wiki/Kredit_Usaha_Rakyat diakses pada hari jum'at tgl 15, November 2019

⁶ Nurul Wardhani, Djoko Retnadi. *Kredit Usaha Rakyat, Harapan dan Tantangan*“Pelaksanaan Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Pada Bank Rakyat Indonesia Unit Kuwarasan Cabang Gombang”, diakses pada hari jum'at tgl 15 November 2019

1. Bagaimana prosedur pelaksanaan pemberian kredit usaha rakyat pada Bank Rakyat Indonesia Unit Tanjung Mas ?
2. Apa permasalahan yang timbul dari pelaksanaan pemberian kredit usaha rakyat dan bagaimana upaya yang dilakukan dalam mengatasinya ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penulisan hukum yang berbentuk skripsi ini, adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui proses pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Unit Tanjung Mas.
2. Untuk memperoleh data dan informasi secara lebih jelas dan lengkap mengenai permasalahan apa saja yang timbul dari pemberian Kredit Usaha Rakyat serta tindakan PT Bank Rakyat Indonesia Unit Tanjung Mas.

D. Manfaat Penelitian

Selain mempunyai tujuan yang telah di paparkan diatas, dalam penelitian ini juga mempunyai kegunaan . kegunaan dalam penelitian ini ialah:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Diharapkan dapat memberikan bantuan pemikiran dalam rangka mengembangkan ilmu hukum pada umumnya, dan hukum perdata khususnya tentang pemberian kredit usaha rakyat serta akibat hukumnya.

b. Hasil penelitian ini digunakan untuk memenuhi tugas penelitian hukum, sebagai syarat menyelesaikan studi di Fakultas Hukum Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) Semarang.

2. Manfaat Praktis

a. Penelitian ini diharapkan memberikan informasi dan masukan tentang prosedur pelaksanaan pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) beserta permasalahan yang timbulkan karenanya.

b. Untuk memberikan pikiran alternatif yang diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi dalam kaitannya dengan perimbangan yang menyangkut masalah.

E. Terminologi

1. Pengertian Pelaksanaan

Pengertian pelaksanaan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah proses, cara, perbuatan melaksanakan (rancangan, keputusan, dan sebagainya).⁷

2. Pengertian Pemberian

Pengertian pemberian menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah sesuatu yang diberikan, sesuatu yang didapat dari orang lain (karena diberi), proses, cara, perbuatan memberi atau memberikan.⁸

3. Pengertian Kredit Usaha Rakyat

⁷ <https://kbbi.web.id/pelaksanaan> diakses pada hari sabtu tgl 18, November 2019

⁸ <https://kbbi.web.id/pemberiaan> diakses pada hari sabtu tgl 18, November 2019

Kredit Usaha Rakyat merupakan Program Prioritas pemerintah dalam mendukung UMKM berupa kebijakan pemberian kredit/pembiayaan modal kerja dan/atau investasi kepada debitur individu/perseorangan, badan usaha, dan/atau kelompok usaha yang produktif dan layak, namun belum memiliki agunan tambahan atau agunan tambahan masih belum cukup.

UMKM merupakan salah satu sektor unggulan yang menopang perekonomian Indonesia. Pelaku UMKM dan koperasi menempati bagian terbesar dari seluruh aktivitas ekonomi rakyat Indonesia mulai dari petani, pedagang, perternak, petambang, dan pengrajin.⁹

4. Pengertian Bank Rakyat Indonesia

Pengertian Bank Rakyat Indonesia merupakan salah satu bank milik pemerintah yang terbesar di Indonesia. Bank Rakyat Indonesia didirikan di Purworejo, Jawa Tengah oleh Raden Bei Aria Wirjaatmadja pada tanggal 16 Desember 1895¹⁰.

F. Metode Penelitian

Untuk itu penulis menggunakan metode guna memperoleh data dan mengolah data serta menganalisisnya. yang digunakan sebagai berikut:

1. Metode Pendekatan

Metode pendekatan yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah pendekatan yuridis empiris sosiologis yaitu berdasarkan fakta/ kenyataan (

⁹ https://id.m.wikipedia.org/wiki/kredit_usaha_rakyat diakses pada hari selasa tgl 19, November 2019

¹⁰ https://id.m.wikipedia.org/wiki/Bank_Rakyat_Indonesia diakses pada hari rabu tgl 20, November 2019

Law in action). Di Kantor Bank Rakyat Indonesia Unit Tanjung Mas Cabang Semarang Pattimura.

2. Spesifikasi Penelitian

Spesifikasi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini bersifat deskriptif. Penelitian bersifat deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk memberi data seteliti mungkin tentang manusia serta keadaan dan gejala-gejala lainnya. Maksud dari penelitian deskriptif adalah terutama untuk mempertegas hipotesa-hipotesa agar dapat membantu dalam memperkuat teori-teori baru.

3. Sumber Data Penelitian

Sumber data pada penelitian ini adalah menggunakan data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Sumber data yang diperoleh secara langsung berupa keterangan-keterangan dari narasumber di lapangan, dilakukan dengan cara datang langsung ke lokasi penelitian dan dengan cara melakukan wawancara dan observasi dengan pihak-pihak yang terkait.

b. Data Sekunder

Sumber data yang secara tidak langsung memberikan keterangan yang bersifat mendukung sumber data primer. Terdiri atas lembar permohonan kredit usaha rakyat, Kitab Undang-undang Hukum Perdata, peraturan-peraturan terkait, karya ilmiah, dan literatur yang mendukung.

4. Metode Pengumpulan Data

- a. Wawancara Langsung adalah satu cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Wawancara merupakan suatu proses interaksi dan komunikasi. Dalam penelitian ini telah dilakukan wawancara ke pihak-pihak yang berkompeten di Bank Rakyat Indonesia
- b. Studi Pustaka adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang diambil dari buku-buku atau internet atau literature, serta dokumen-dokumen atau berkas-berkas lainnya yang diperoleh dari Bank Rakyat Indonesia Unit Tanjung Mas.

5. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini bertempat Bank Rakyat Indonesia Unit Tanjung Mas di jalan yossudarso

6. Metode Analisis Data

Dalam mengolah dan menganalisis data penulis menggunakan metode kualitatif. Yaitu dilakukan setelah data terkumpul lengkap, kemudian dipilih dan disusun secara sistematis, serta dianalisis dengan menggunakan landasan teori yang sudah ada sehingga bisa mendapatkan kesimpulan yang dapat di pertanggung jawabkan penulis.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran secara umum mengenai materi keseluruhan guna mempermudah pengkajian dan pemahaman hasil penulisan yang dilakukan

maka secara garis besar penulisan ini dilakukan dengan sitematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, terminologi, dan metode penelitian yang nantinya akan dibagi menjadi beberapa bagian dan sistematiak penulisan yang merupakan deskripsi atau gambaran secara singkat dari penulisan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini dibahas kajian pustaka yang berkaitan dengan judul dan masalah yang diteliti yang akan memberikan landasan / kerangka teori yang terdiri dari Tinjauan umum yang terdiri dari: Tinjauan umum tentang Perbankan, tinjauan tentang perjanjian kredit, tinjauan tentang jaminan dan tinjauan tentang kredit usaha rakyat

BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Merupakan hasil uraian dari penelitian tentang pokok permasalahan yang akan dibahas berdasarkan tujuan penelitian yaitu mengenai:

1. Untuk mengetahui proses pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Unit Tanjung Mas.
2. Untuk memperoleh data dan informasi secara lebih jelas dan lengkap mengenai permasalahan apa saja yang timbul dari pemberian Kredit Usaha Rakyat serta tindakan PT Bank Rakyat Indonesia Unit Tanjung Mas.

BAB IV PENUTUP

Merupakan penutup yang terdiri dari simpulan yang merupakan jawaban pokok permasalahan yang ada dan pendapat yang dibuat berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis. Serta saran-saran yang akan diberikan.